

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki letak geografis yang berbeda-beda, yang berakibat pada mata pencaharian setiap masyarakat di Indonesia beragam seperti petani, nelayan, bidang perkebunan dan lain sebagainya. Masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah pegunungan bermata pencaharian pada bidang perkebunan, daerah dataran rendah menekuni bidang pertanian dan masyarakat yang berada di daerah pesisir sebagai nelayan. Indonesia merupakan salah satu negara agraris di dunia, yaitu negara yang memiliki sektor pertanian yang besar atau negara yang mengandalkan alam untuk keberlangsungan usahanya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Hal tersebut ditunjang oleh pengaruh kualitas tanah yang ada di Indonesia dan juga faktor iklim sendiri. Kualitas tanah di Indonesia sangat bagus, sehingga jenis tanaman yang ditanam juga beraneka ragam. Mulai dari tanaman palawija/tanaman semusim sampai pada tanaman yang memiliki waktu bertahun-tahun untuk bisa diperoleh hasil ataupun manfaatnya.

Sereh wangi atau disebut juga dengan serai wangi (*Cymbopogon nardus L*) merupakan satu dari sekian banyak jenis tanaman yang dapat ditanam di Indonesia. Tanaman ini merupakan jenis tanaman yang dapat menghasilkan minyak atsiri yang diperoleh melalui proses penyulingan bagian daunnya. Minyak yang dihasilkan ini memiliki banyak khasiat atau kegunaan terutama bagi kesehatan/obat, kecantikan

dan lainnya. Minyak atsiri sendiri memiliki beberapa sebutan seperti *Citronella Oil* dan *Java Citronella Oil*.



Gambar 1. 1 Tanaman Sereh Wangi
 Sumber: Perkebunan Sereh Wangi di Kecamatan Panawangan

Tabel 1. 1 Klasifikasi Tanaman Sereh Wangi

<i>Kingdom</i>	<i>Plantae</i> (tumbuhan)
<i>Sub Kingdom</i>	<i>Tracheobionta</i> (tumbuhan berpembuluh)
<i>Super Divisi</i>	<i>Spermatophyta</i> (menghasilkan biji)
<i>Divisi</i>	<i>Magnoliophyta</i> (tumbuhan berbunga)
<i>Kelas</i>	<i>Liliopsida</i> (berkeping satu/monokotil)
<i>Sub Kelas</i>	<i>Commelinidae</i>
<i>Ordo</i>	<i>Poales</i>
<i>Famili</i>	<i>Poaceae</i> (suku rumput-rumputan)
<i>Genus</i>	<i>Cymbopogon</i>
<i>Species</i>	<i>Cymbopogon Nardus L. Rendle</i>

Sumber Tabel: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

Di Indonesia telah dikenal dua jenis tanaman sereh wangi yang dapat dibedakan berdasarkan sifat-sifat morfologi dan fisiologinya yakni:

1. *C nardus rendle* atau *Andropogon nardus ceylon de YONG*, yang dikenal sebagai tipe Lena Batu.
2. *C winter JOWITT* atau *Andropogon nardus java de YONG*, yang dikenal sebagai tipe Maha Peringgi. Varietas unggul sereh wangi telah dilepas

Balitra yaitu: G1, G2, G3 dan G4 dengan nama berturut-turut yaitu: sereh wangi tipe 1, sereh wangi tipe 2, sereh wangi tipe 3, dan sereh wangi tipe 4. Keempat jenis sereh tersebut dapat menghasilkan minyak atsiri dengan kandungan *geraniol* dan *citronella* yang tinggi. Semakin tinggi kandungan *geraniol* dan *citronella*, maka itu teridentifikasi sebagai tanaman sereh wangi jenis unggul.

Tanaman sereh wangi mempunyai daya hidup yang kuat, perawatan yang tidak terlalu rumit jika dibandingkan dengan tanaman lainnya dan juga tanaman sereh wangi merupakan jenis tanaman dengan kategori hama yang sedikit.

Tabel 1. 2 Deskripsi Tanaman Sereh Wangi Jenis Unggul

Nomor	Uraian	Sereh Wangi 1	Sereh Wangi 2	Sereh Wangi 3	Sereh Wangi 4
1	Rumpun	Condong ke atas dan batang bulat meruncing	Condong ke atas dan batang bulat meruncing	Condong ke atas dan batang bulat meruncing	Condong ke atas dan batang bulat meruncing
2	Daun	Agak lemas merumbai hijau, permukaan kasar	Agak lemas merumbai hijau, permukaan kasar	Agak lemas merumbai hijau, permukaan kasar	Agak lemas merumbai hijau, permukaan kasar
		Bentuk daun pita dengan panjang/lebar 44,5 cm	Bentuk daun pita dengan panjang/lebar 44,5 cm	Bentuk daun pita dengan panjang/lebar 44,5 cm	Bentuk daun pita dengan panjang/lebar 44,5 cm
		Tepi daun rata dan juga sedikit tajam, serta ujung meruncing	Tepi daun rata dan juga sedikit tajam, serta ujung meruncing	Tepi daun rata dan juga sedikit tajam, serta ujung meruncing	Tepi daun rata dan juga sedikit tajam, serta ujung meruncing
		Warna pelepah hijau dan bercampur merah	Warna pelepah hijau dan bercampur merah	Warna pelepah hijau dan bercampur merah	Warna pelepah hijau dan bercampur merah
3	Jumlah anakan	36	6	38	38
4	Perbanyakan	Vegetatif	Vegetatif	Vegetatif	Vegetatif

5	Ketinggian lokasi (M Dpl)	0-150	0-600	600-1.200	300-1.200
6	Produksi daun segar (T/Ha/Th)	46	47	48	48
7	Rendeman (%)	1,02	1,01	1,01	1,02
8	Produksi minyak (Kg/Ha/Th)	472	424	468	463
9	Mutu Minyak				
	<i>Geraniol</i> (%)	89,97	88,44	88,82	88,11
	<i>Citronella</i> (%)	39,55	39,33	39,32	39,32
	Bobot Jenis (%)	0,880	0,887	0,878	0,878
	Indeks Bias (%)	1,465	1,467	1,463	1,463
	Warna	kuning pucat	kuning pucat	kuning pucat	kuning pucat

Pada kegiatan pengelolaan tanaman serih wangi yang akan disuling, ada dua cara yang biasanya dilakukan oleh pengelola tanaman serih wangi. Pertama, daun serai wangi yang selesai dipanen akan langsung disuling saat itu juga ketika masih dalam keadaan segar. Kedua, daun serih wangi yang selesai dipanen terlebih dahulu dikeringkan sebelum memasuki proses penyulingan. Menurut Risfaheri dalam (Djazuli et al., 2011) proses pelayuan atau penjemuran daun serih wangi sebelum kegiatan penyulingan tidak mempengaruhi rendemen maupun mutu minyak yang dihasilkan, hanya akan menambah volume kapasitas penyulingan.

Dari keunggulan yang telah disebutkan tersebut, terdapat persoalan yang dihadapi Indonesia untuk pengembangan tanaman serih wangi, yaitu mencakup pengadaan bahan baku, respon para petani, penanganan setelah panen, proses produksi, tataniaga, teknologi pengolahan dan peralatan penyulingan. Persoalan ini

akan berdampak terhadap minyak sereh wangi yang dihasilkan tidak optimal dan menyebabkan rendemen serta kualitas yang tidak konsisten (Damanik, 2007).

Tabel 1. 3 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Jawa Barat Tahun 2016

No.	Jenis Tanaman	Luas Areal (Hektar)				Produksi (Ton)	
		Tanaman Muda	Menghasilkan	Tanaman Rusak	Jumlah	Jumlah	Wujud Produksi
1	Akar Wangi	-	2.360,00	-	2.360,00	71,00	Minyak Atsiri
2	Aren	4.026,00	8.329,00	1.972,00	14.327,00	22.526,00	Gula Aren
3	Cengkeh	8.482,00	18.058,00	6.459,00	32.998,00	6.749,00	Bunga Kering
4	Gutta-percha	-	-	-	-	-	Gutta
5	Jambu Mete	30,00	76,00	28,00	134,00	18,00	Glondong
6	Jarak	229,00	353,00	512,00	1.095,00	316,00	-
7	Kakao	1.808,00	2.779,00	1.197,00	5.784,00	937,00	Biji Kering
8	Kapok	347,00	1.651,00	685,00	2.683,00	331,00	Serat
9	Karet	8.388,00	5.891,00	1.775,00	16.054,00	4.737,00	Karet Kering
10	Kayu Manis	21,00	74,00	27,00	122,00	21,00	Kulit Kering
11	Kelapa Dalam	16.904,00	112.222,00	24.220,00	153.345,00	92.413,00	Kopra
12	Kelapa Hibrida	-	3.207,00	2.856,00	6.063,00	3.183,00	Kopra
13	Kelapa Sawit	124,00	120,00	-	244,00	1.237,00	Minyak Sawit
14	Kemiri	1.015,00	506,00	321,00	1.841,00	230,00	Biji Kupas
15	Kemiri Sunan	878,00	9,00	106,00	992,00	2,00	Biji Kupas
16	Kenanga	-	21,00	23,00	44,00	10,00	Minyak Atsiri
17	Kina	159,00	39,00	44,00	242,00	29,00	Kulit Kering
18	Kopi	9.992,00	20.462,00	3.175,00	33.630,00	17.628,00	Biji Kering
19	Kumis Kucing	-	217,00	-	217,00	55,00	Daun
20	Lada	619,00	1.308,00	457,00	2.384,00	808,00	Biji Kering
21	Mendong	-	301,00	-	301,00	1.299,00	Daun Kering

22	Nilam	-	803,00	-	803,00	202,00	Minyak Nilam
23	Pala	2.963,00	3.268,00	417,00	6.648,00	1.393,00	Biji Kering
24	Pandan	76,00	331,00	127,00	535,00	207,00	Daun Kering
25	Panili	123,00	538,00	308,00	969,00	179,00	Polong
26	Pinang	82,00	367,00	45,00	494,00	147,00	Irisan Kering
27	Sereh Wangi	-	1.575,00	-	1.575,00	489,00	Minyak Atsiri
28	Tebu	-	6.671,00	-	6.674,00	31.139,00	Harbor
29	Teh	3.061,00	27.809,00	14.384,00	45.253,00	40.602,00	Teh Kering
30	Tembakau	-	10.106,00	-	10.106,00	8.601,00	Rajangan
31	Kelapa Deres	1.093,00	11.485,00	1.708,00	14.286,00	83.913,00	Gula Merah
Jawa Barat		60.420,00	240.934,00	60.845,00	362.199,00	319.473,00	-

Sumber Data: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

Dari data di atas dapat dilihat bahwa tanaman sereh wangi masih sangat terbatas dalam segi kuantitas nya, hal ini bisa dilihat dari perbandingannya dengan komoditas tanaman lainnya.

Tabel 1. 4 Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Jawa Barat Tahun 2016

Nomor	Kabupaten	Luas Tanaman/Ha				Produksi	
		Tbm	Tm	Tr/ttm	Total	Jumlah (ton)	Rata-rata (kg/ha)
1	Bandung Barat	-	1.443	-	1.443	475	392
2	Ciamis	-	5	-	5	4	-
3	Garut	-	92	-	92	3	37
4	Subang	-	35	-	35	6	168
Jumlah		-	1.575	-	1.575	489	310

Sumber Data: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

Dari data pada Tabel 1.4, terlihat bahwa penyebaran tanaman sereh wangi di daerah Jawa Barat masih terbatas khususnya untuk daerah kabupaten Ciamis masih sangat rendah dan kalah jika dibandingkan dengan komoditi lainnya. Padahal prospek dalam budi daya tanaman sereh wangi ini cukup bagus. Oleh karena itu,

perlu adanya upaya peningkatan penyuluhan dan promosi untuk mendorong petani beralih menanam sereh wangi sebagai alternatif komoditas unggulan.

Hal inilah yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengelolaan Tanaman Sereh Wangi terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Tanaman Sereh Wangi di Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis”. Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat tujuan dari penelitian ini sangat berpengaruh bagi para pelaku usaha tanaman sereh wangi agar penelitian ini bisa membantu dan menjadi acuan para pelaku usaha tanaman sereh wangi dalam menjalankan usahanya agar dapat berkembang dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan tanaman sereh wangi yang terdiri dari kegiatan budi daya, penyulingan, kelola ampas, dan pengepulan terhadap pendapatan pelaku usaha?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan pelaku usaha terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan tanaman sereh wangi yang terdiri dari kegiatan budi daya, penyulingan, kelola ampas dan pengepulan terhadap pendapatan pelaku usaha.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan pelaku usaha terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Pada setiap penelitian tentu saja terdapat keuntungan, manfaat atau kegunaan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan langsung dengan pengelolaan tanaman serih wangi. Selain itu juga diharapkan mampu menjadi motivasi untuk meningkatkan pengelolaan tanaman serih wangi menjadi lebih maksimal, guna memacu masyarakat untuk aktif dan berpartisipasi lebih baik dalam pengelolaan tanaman serih wangi. Selain itu juga penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian bagi para peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya, dan lembaga swadaya masyarakat dan pemerintah untuk memahami dan lebih peduli tentang keberadaan tanaman serih wangi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi keilmuan tentang pengaruh pengelolaan tanaman serih wangi dan pemberdayaan tenaga kerja

terhadap pendapatan pelaku usaha tanaman serih wangi di Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis sebagai informasi.

- a. Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu bagi diri saya sendiri sebagai peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan mengenai pengelolaan tanaman serih wangi terhadap masalah yang dihadapi secara nyata di lapangan.
- b. Manfaat praktis bagi pembaca, yaitu peneliti mengharapkan adanya hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan yang berguna khususnya bagi para pembaca dalam sektor pengelolaan tanaman serih wangi, bisa juga sebagai acuan dalam peningkatan pengelolaan tanaman serih wangi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kampung Cilimus RT/RW 02/09, Desa Indragiri, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Penelitian ini terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas dalam pengelolaan tanaman serih wangi. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dari observasi lapangan dan survei dengan angket.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan Juli 2024. Secara umum, jadwal kegiatan penelitian ini ditampilkan pada tabel 1.5, sedangkan uraian kegiatan akan dipaparkan secara terperinci pada lampiran terpisah.

Tabel 1.5 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun											
		2021			2022			2023			2024		
1	Pengajuan Usulan Penelitian	■	■	■									
2	Penyusunan Usulan Penelitian				■	■	■						
3	Seminar Usulan Penelitian							■					
4	Revisi Hasil Seminar								■	■			
5	Pengumpulan Data									■	■		
6	Analisis Data										■		
7	Penulisan Bab IV dan Bab V										■	■	
8	Sidang Skripsi											■	
9	Revisi dan Pengesahan Skripsi											■	